

ABSTRAK

KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DALAM PEMBERIAN BANTUAN MILITER KE ISRAEL PADA KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA SETELAH 7 OKTOBER 2023

Oleh

ESA ANDHI SYAHIRA

Penelitian ini membahas mengenai kepentingan yang mendasari Amerika Serikat untuk tetap memberikan bantuan militer kepada Israel khususnya setelah 7 Oktober 2023 meskipun Israel telah banyak menerima kecaman dari dunia internasional atas tindakannya kepada Palestina. Penelitian ini menggunakan konsep *national interest* yang dikemukakan oleh Donald E. Nuechterlein yang membagi empat *basic needs of national interest* yaitu, *defense interest*, *economic interest*, *world order interest* dan *ideological interest*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang meliputi teknik pengumpulan data melalui studi dokumen. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder yang bersumber dari laporan Kongres Amerika Serikat, data statistik, jurnal, think tank dan media yang kredibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada *defense interest*, Amerika Serikat memiliki kepentingan untuk melindungi Israel sebagai mitra strategisnya dengan menjaga Qualitative Military Edge (QME) di kawasan Timur Tengah dan adanya transfer teknologi yang antara Amerika Serikat dan Israel. Dalam *economic interest*, Amerika Serikat memiliki kepentingan untuk menjaga stabilitas ekonominya melalui kerja sama terutama dalam konteks industri pertahanan dan adanya potensi *shifting* skema bantuan menjadi kerja sama strategis antara kedua belah pihak. Pada konteks *world order interest*, Amerika Serikat berkepentingan untuk menjaga Qualitative Military Edge (QME) Israel melalui pemberian bantuan militer agar tidak ada aktor negara maupun non-negara yang mengungguli Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah. Pada konteks *ideological interest*, adanya lobi yang dilakukan oleh kaum Zionis di Amerika Serikat terhadap pemberian bantuan militer ke Israel.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Bantuan Militer, Amerika Serikat, Israel, Konflik Israel dan Palestina, 7 Oktober 2023

ABSTRACT

THE UNITED STATES' INTEREST IN PROVIDING MILITARY ASSISTANCE TO ISRAEL IN THE ISRAELI-PALESTINIAN CONFLICT AFTER OCTOBER 7, 2023

By

ESA ANDHI SYAHIRA

This study discusses the underlying interests of the United States to continue providing military aid to Israel, especially after October 7, 2023, even though Israel has received extensive international criticism for its actions against Palestine. This study uses the concept of national interest proposed by Donald E. Nuechterlein, which divides four basic needs of national interest: defense interest, economic interest, world order interest, and ideological interest. This study uses a descriptive qualitative research method that includes data collection techniques through document studies. The data sources used are secondary data sources sourced from United States Congressional reports, statistical data, journals, think tanks, and credible media. The results of the study indicate that, in defense interest, the United States has an interest in protecting Israel as its strategic partner by maintaining the Qualitative Military Edge (QME) in the Middle East region and the transfer of technology between the United States and Israel. In economic interest, the United States has an interest in maintaining its economic stability through cooperation, especially in the context of the defense industry, and the potential for shifting the aid scheme into strategic cooperation between the two parties. In the context of world order interests, the United States has an interest in maintaining Israel's Qualitative Military Edge (QME) through military aid to prevent any state or non-state actor from gaining an advantage over the United States in the Middle East. In the context of ideological interests, there is lobbying by Zionists in the United States against providing military aid to Israel.

Keywords: National Interest, Military Aid, United States, Israel, Israeli-Palestinian Conflict, October 7, 2023